

## Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Tb Ai Munandar, Dwipa Handayani, Retno Wulandari

Informatika, Fakultas Ilmu Komputer Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Teknik Kimia, Fakultas Teknik Universitas Bhayangkara Jakarta Raya

Email : tbaimunandar@gmail.com, dwipa.handayani@dsn.uhharajaya.ac.id, retnoo.wulandari@gmail.com

### Histori Makalah

Diterima Editor :  
14 Oktober 2023

Direvisi Pemakalah :  
16 Oktober 2023

Diterima Publikasi :  
05 Desember 2023

### ABSTRAKSI

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya" merupakan upaya nyata untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa semester akhir dalam merencanakan dan mengelola perusahaan perseorangan di sektor Teknologi Informasi (IT). Workshop ini bertujuan untuk memberikan panduan praktis dalam memulai perusahaan IT, memperkenalkan aspek hukum dalam bisnis IT, dan mengajak mahasiswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam situasi nyata. Kegiatan ini mencakup berbagai topik yang relevan, seperti perencanaan bisnis, pengembangan produk IT, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek hukum yang berkaitan dengan bisnis IT. Selain itu, workshop juga melibatkan praktisi IT dan wirausahawan berpengalaman sebagai pembicara tamu, yang memberikan wawasan praktis yang sangat berharga. Hasil dari workshop ini mencerminkan peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam merencanakan dan memulai usaha bidang IT. Peserta memiliki pemahaman yang lebih baik tentang proses pendaftaran perusahaan perseorangan secara online melalui situs web AHU dan pentingnya pendaftaran ijin Kemenkumham. Workshop ini bukan hanya meningkatkan pemahaman konseptual, tetapi juga memberikan keterampilan praktis yang dapat diterapkan dalam dunia nyata. Dengan demikian, workshop ini memiliki dampak positif pada perkembangan kewirausahaan di kalangan mahasiswa semester akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya. Selanjutnya, evaluasi keberlanjutan dan langkah-langkah lanjutan diperlukan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh tetap berkelanjutan dan mendukung mahasiswa dalam upaya mereka untuk menjadi wirausahawan di industri IT.

**Kata Kunci:** workshop, perusahaan perseorangan, keterampilan, pengetahuan, usaha bidang IT

### ABSTRACT

The community service activity entitled "Workshop on Building Individual Companies for Businesses in the IT Sector for Final Semester Students at Bhayangkara University, Jakarta Raya" is a real effort to increase the knowledge and skills of final semester students in planning and managing individual companies in the Information Technology (IT) sector. This workshop aims to provide practical guidance in starting an IT company, introduce the legal aspects of IT business, and invite students to apply their knowledge in real situations. This

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7

activity covers various relevant topics, such as business planning, IT product development, financial management, marketing strategy, and legal aspects related to IT business. In addition, the workshop also involved experienced IT practitioners and entrepreneurs as guest speakers, who provided invaluable practical insights. The results of this workshop reflect an increase in participants' understanding and skills in planning and starting an IT business. Participants have a better understanding of the process of registering a private company online via the AHU website and the importance of registering for a Kemenkumham permit. This workshop not only improves conceptual understanding, but also provides practical skills that can be applied in the real world. Thus, this workshop has a positive impact on the development of entrepreneurship among final semester students at Bhayangkara University, Jakarta Raya. Furthermore, sustainability evaluations and follow-up steps are needed to ensure that the knowledge and skills acquired remain sustainable and support students in their efforts to become entrepreneurs in the IT industry.

**Keywords:** workshops, individual companies, skills, knowledge, IT business

#### Penulis Korespondensi

Tb Ai Munandar ~ Universitas Bhayangkara Jakarta Raya ~ [tbaimunandar@gmail.com](mailto:tbaimunandar@gmail.com)

This is an open access article under the [CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license



## PENDAHULUAN

Bidang Teknologi Informasi (IT) telah menjadi salah satu pilar utama dalam ekonomi global saat ini, memainkan peran yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari bisnis hingga pendidikan. Di Indonesia, sektor IT terus berkembang pesat, menciptakan peluang usaha yang tak terhitung jumlahnya. Salah satu bentuk usaha yang semakin populer adalah perusahaan perseorangan (sole proprietorship), yang memberikan kesempatan kepada individu untuk memulai usaha mereka sendiri di dunia IT.

Universitas Bhayangkara Jakarta Raya menyadari pentingnya membekali mahasiswa semester akhir dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai perusahaan perseorangan di bidang IT. Hal ini dilakukan dalam rangka mendukung pengembangan wirausaha di kalangan mahasiswa dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam menggerakkan ekonomi di era digital ini. Berikut adalah beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi oleh para mahasiswa mitra:

1. Kurangnya Pengetahuan Bisnis: Mahasiswa teknologi informasi sering kali memiliki pengetahuan teknis yang kuat, tetapi mereka mungkin tidak memahami aspek bisnis yang terlibat dalam memulai dan mengelola perusahaan perseorangan. Mereka mungkin memerlukan panduan untuk merancang rencana bisnis, mengelola keuangan, dan strategi pemasaran.
2. Perizinan dan Hukum: Mahasiswa yang berencana memulai usaha perorangan di bidang IT perlu memahami peraturan, perizinan, dan aspek hukum yang berkaitan dengan bisnis mereka. Ini termasuk aspek perlindungan data, hak cipta, dan kepemilikan intelektual.
3. Pengembangan Produk dan Layanan: Membangun produk atau layanan IT yang kompetitif memerlukan pemahaman tentang perkembangan teknologi terbaru dan kemampuan pengembangan perangkat lunak. Mahasiswa mungkin menghadapi kendala dalam merencanakan, mengembangkan, dan menguji produk mereka.
4. Modal Awal dan Pendanaan: Salah satu hambatan utama dalam memulai usaha perorangan adalah

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7

- kekurangan modal. Mahasiswa mungkin kesulitan dalam menemukan sumber pendanaan awal, seperti modal sendiri, pinjaman, atau investor.
5. Persaingan dan Pasar: Di industri IT, persaingan sangat tinggi. Mahasiswa perlu memahami bagaimana mengidentifikasi pasar yang tepat dan mengembangkan strategi pemasaran yang efektif untuk bersaing dengan perusahaan lain di sektor yang sama.
  6. Manajemen Waktu dan Sumber Daya: Menjalankan usaha perorangan sambil menjalani kuliah memerlukan manajemen waktu dan sumber daya yang baik. Mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam menyeimbangkan tugas akademik dan tuntutan bisnis.
  7. Teknologi dan Alat Bisnis: Penggunaan teknologi dan alat bisnis yang tepat sangat penting dalam operasi perusahaan IT. Mahasiswa perlu tahu bagaimana memanfaatkan perangkat lunak, aplikasi, dan alat digital untuk mengoptimalkan operasi mereka.

Ada banyak cara yang bisa dilakukan untuk membantu menekan atau bahkan mengurangi tingkat pengangguran yang bersasal dari lulusan perguruan tinggi. Salah satunya adalah dengan melaksanakan program mentoring dan pendampingan untuk mencetak entrepreneur muda dikalangan mahasiswa sesuai bidang keilmuannya. Entrepreneurship selain dapat membantu mewujudkan keinginan mahasiswa menjadi pengusaha, juga dapat membantu meningkatkan perekonomian Indonesia [1 - 2], menjadikan mahasiswa atau lulusan lebih mandiri [3], mengubah mindset lulusan yang awalnya berminat menjadi pencari kerja berubah menjadi lulusan yang siap menciptakan lapangan pekerjaan [4], serta mampu melihat peluang bisnis dengan baik bahkan tanpa harus memiliki modal yang besar [5].

Beriwirausaha memang tidaklah mudah. Oleh karenanya perlu dilakukan pembiasaan penerapan wirausaha dikalangan mahasiswa sebelum lulus [6], oleh karena itu dibutuhkan sikap dan karakter yang tangguh, kreatif, inovatif, cerdas, mandiri serta kemampuan memanfaatkan berbagai peluang yang tersedia [7]. Banyak perguruan tinggi yang kurang mampu memformulasikan kurikulum untuk membantu lulusan menjadi entrepreneur muda. Sehingga tidak mengherankan jika hampir sebagian besar lulusan

fokus pada kegiatan mencari pekerjaan dibandingkan membuat lapangan pekerjaan. Hal ini juga diaminkan dengan minimnya kegiatan mentoring dan pendampingan untuk menumbuhkan keinginan berwirausaha dikalangan mahasiswa. Kondisi ini juga dialami calon mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) dimana hampir tidak disediakan ruang untuk program peningkatan kemampuan berwirausaha di luar perkuliahan formal.

Melalui pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya," upaya konkrit dilakukan untuk memberikan pendidikan yang relevan dan berdampak. Workshop ini akan menjadi sarana yang efektif untuk mendukung mahasiswa semester akhir dalam merencanakan, mengembangkan, dan mengelola usaha perseorangan di bidang IT.

Mengingat bahwa keterampilan wirausaha dan pengetahuan praktis adalah elemen penting dalam memulai usaha perseorangan, workshop ini akan memberikan pemahaman mendalam tentang proses perencanaan usaha, aspek hukum, pengembangan produk atau layanan IT, strategi pemasaran, dan manajemen keuangan yang relevan dengan konteks bisnis IT. Mahasiswa juga akan diajarkan bagaimana memanfaatkan teknologi terkini untuk memajukan usaha mereka, seperti aplikasi perangkat lunak dan alat digital yang dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas.

Selain itu, workshop ini juga akan menciptakan peluang bagi mahasiswa untuk berinteraksi dengan praktisi dan wirausahawan berpengalaman di bidang IT, yang dapat berbagi wawasan berharga dan kisah sukses mereka dalam memulai perusahaan perseorangan. Ini akan memberikan mahasiswa inspirasi dan wawasan praktis yang akan membantu mereka dalam memulai karir wirausaha di dunia IT.

Dengan mengadakan workshop ini, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya berkomitmen untuk memberikan kontribusi positif kepada mahasiswa dan masyarakat sekitarnya dengan meningkatkan kualitas lulusan yang siap berkompetisi dan berinovasi di bidang teknologi informasi. Workshop ini diharapkan

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7

akan membantu menciptakan generasi mahasiswa yang lebih siap dan percaya diri untuk memulai perusahaan perseorangan di bidang IT, sehingga mendukung perkembangan ekonomi dan teknologi di Indonesia.

## METODE PELAKSANAAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya" dapat mencakup beberapa langkah dan strategi sebagai berikut:

1. Penentuan Tujuan dan Sasaran: Langkah pertama dalam pengabdian kepada masyarakat adalah menentukan tujuan dan sasaran dari workshop ini. Ini melibatkan pemahaman yang mendalam tentang apa yang ingin dicapai, seperti meningkatkan pengetahuan kewirausahaan mahasiswa di bidang IT dan membantu mereka merencanakan bisnis mereka sendiri.
2. Identifikasi Kebutuhan Mahasiswa: Tim pengabdian perlu mengidentifikasi kebutuhan mahasiswa semester akhir dengan melakukan survei, wawancara, atau diskusi fokus. Hal ini akan membantu dalam merinci materi workshop sesuai dengan tingkat pengetahuan dan keterampilan mahasiswa.
3. Perencanaan Materi dan Metodologi: Berdasarkan kebutuhan yang diidentifikasi, workshop akan merencanakan materi yang akan diajarkan kepada mahasiswa. Ini dapat mencakup topik seperti perencanaan bisnis, pengembangan produk IT, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek hukum.
4. Kolaborasi dengan Praktisi dan Mentor Bisnis: Untuk memberikan wawasan praktis dan inspirasi, workshop dapat menggandeng wirausahawan berpengalaman dan ahli bisnis dalam industri IT untuk memberikan ceramah dan panduan kepada mahasiswa.
5. Penggunaan Metode Pembelajaran Interaktif: Workshop ini dapat menggunakan metode pembelajaran yang interaktif, seperti studi kasus, diskusi kelompok, permainan peran, dan latihan praktis. Hal ini akan memastikan partisipasi aktif

mahasiswa dan aplikasi langsung pengetahuan yang mereka peroleh.

6. Evaluasi dan Umpan Balik: Setelah workshop selesai, evaluasi harus dilakukan untuk menilai efektivitasnya. Ini dapat mencakup survei atau wawancara dengan peserta untuk menilai peningkatan pengetahuan dan keterampilan mereka.
7. Penyusunan Laporan dan Diseminasi Hasil: Hasil dari kegiatan pengabdian ini dapat diarsipkan dalam bentuk laporan, yang nantinya dapat dibagikan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, seperti universitas dan lembaga terkait lainnya. Selain itu, hasil workshop juga bisa disebarluaskan ke publik melalui media sosial, presentasi, atau seminar.
8. Evaluasi Keberlanjutan: Setelah workshop, penting untuk melakukan evaluasi keberlanjutan untuk memastikan bahwa pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa tetap berkelanjutan. Ini dapat mencakup pelatihan tambahan, dukungan, atau akses ke sumber daya tambahan.

## TAHAP PERSIAPAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Tahapan kegiatan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjudul "Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya" dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Perencanaan Awal:
  - a. Identifikasi Sasaran: Tentukan mahasiswa semester akhir sebagai sasaran utama kegiatan ini.
  - b. Tujuan Workshop: Tentukan tujuan yang jelas dari workshop ini, seperti meningkatkan pemahaman mahasiswa tentang pendirian dan pengelolaan perusahaan perseorangan di bidang IT.
  - c. Penjadwalan: Tentukan tanggal, durasi, dan lokasi workshop.
  - d. Anggaran: Tentukan anggaran yang diperlukan untuk mengorganisir dan melaksanakan workshop.
2. Persiapan Materi:
  - a. Identifikasi Materi: Pilih materi yang akan diajarkan dalam workshop, termasuk topik

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7

- seperti perencanaan bisnis, pengembangan produk IT, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek hukum.
- b. Sumber Materi: Kumpulkan sumber daya, referensi, dan materi yang relevan untuk mendukung workshop.
  - c. Pembuatan Materi: Buat presentasi, panduan, dan bahan ajar yang sesuai untuk mahasiswa.
3. Pemasaran dan Registrasi:
- a. Promosi: Lakukan promosi workshop di antara mahasiswa semester akhir dan mahasiswa yang berminat.
  - b. Registrasi: Buka sistem pendaftaran untuk mahasiswa yang ingin mengikuti workshop.
4. Pelaksanaan Workshop:
- a. Sesi Pembelajaran: Selama workshop, ajarkan materi sesuai dengan rencana, dan gunakan metode pembelajaran yang interaktif.
  - b. Diskusi dan Latihan: Berikan kesempatan untuk diskusi, tanya jawab, dan latihan praktis untuk mengaplikasikan pengetahuan yang telah dipelajari.
  - c. Ceramah Tamu: Libatkan praktisi dan wirausahawan berpengalaman dalam sesi ceramah tamu untuk memberikan wawasan praktis.
5. Evaluasi:
- a. Evaluasi Peserta: Setelah workshop, lakukan evaluasi peserta untuk menilai pemahaman mereka tentang materi dan sejauh mana tujuan workshop tercapai.
  - b. Evaluasi Sendiri: Tim pengabdian juga harus melakukan evaluasi internal untuk menilai efektivitas workshop dan mengidentifikasi area perbaikan.
6. Pengembangan Tindak Lanjut:
- a. Perencanaan Tindak Lanjut: Berdasarkan hasil evaluasi, rencanakan tindak lanjut yang dapat mencakup pelatihan tambahan, sumber daya, atau dukungan bagi mahasiswa.
  - b. Diseminasi Hasil: Bagikan hasil dan manfaat workshop kepada pihak-pihak yang berkepentingan melalui laporan atau presentasi.
7. Evaluasi Keberlanjutan:
- a. Pastikan pemahaman dan keterampilan yang diperoleh oleh mahasiswa tetap berkelanjutan

dengan mengadakan evaluasi keberlanjutan dalam jangka waktu tertentu.

- b. Berikan dukungan tambahan atau pelatihan jika diperlukan untuk membantu mahasiswa dalam memulai dan mengelola perusahaan perseorangan mereka sendiri di bidang IT.

## HASIL DAN PEMBAHASAN PENGABDIAN MASYARAKAT

Selama workshop, peserta diperkenalkan pada materi yang relevan untuk pembuatan perusahaan perseorangan di bidang IT. Ini mencakup topik seperti perencanaan bisnis, pengembangan produk IT, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek hukum yang berkaitan dengan bisnis IT. Peserta workshop, yaitu mahasiswa semester akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, tampak sangat bersemangat dan berpartisipasi aktif dalam seluruh kegiatan. Mereka mengajukan pertanyaan, dan berpartisipasi dalam diskusi kelompok. Gambar 1 memperlihatkan proses penyampaian materi PKM.

Gambar 1.  
Penyampaian Materi PKM



Materi disampaikan dengan menggunakan studi kasus dan latihan praktis yang mengaitkan konsep bisnis dengan situasi dunia nyata dalam bidang IT. Ini membantu peserta untuk lebih memahami dan menerapkan pengetahuan yang mereka peroleh. Sesi ceramah dari praktisi IT dan wirausahawan berpengalaman mendapatkan respons yang sangat positif dari peserta. Mereka memberikan wawasan praktis dan pengalaman langsung dalam memulai dan mengelola perusahaan perseorangan di bidang IT.

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dharmabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7



Materi yang berkaitan dengan aspek hukum dalam bisnis IT, seperti hak cipta dan perlindungan data, sangat diperlukan. Peserta berkesempatan untuk memahami bagaimana mengelola aspek hukum dalam usaha mereka. Materi paling penting yang disajikan adalah tentang pendaftaran ijin usaha perusahaan perseorangan melalui web AHU secara online. Materi Pendaftaran Ijin Kemenkumham Secara Online Melalui Situs Web AHU meliputi :

1. Pengantar AHU dan Pendaftaran Online:

Pemateri memulai dengan menjelaskan tentang AHU sebagai platform resmi yang digunakan untuk pendaftaran usaha di Indonesia. Peserta diperkenalkan pada keuntungan dan kemudahan pendaftaran online melalui AHU.

2. Persyaratan Pendaftaran Online:

Peserta diberitahu tentang dokumen-dokumen yang diperlukan untuk memulai proses pendaftaran online melalui AHU. Ini dapat mencakup dokumen identitas, izin usaha jika diperlukan, dan dokumen terkait lainnya.

3. Proses Pendaftaran Langkah demi Langkah:

Pemateri memandu peserta langkah demi langkah melalui proses pendaftaran online di situs web AHU. Ini mencakup pembuatan akun, pengisian formulir, pengunggahan dokumen, dan pembayaran biaya pendaftaran.

4. Verifikasi dan Pengawasan Pendaftaran:

Peserta memahami bagaimana pendaftaran mereka akan diverifikasi oleh Kemenkumham dan langkah-langkah apa yang harus diambil jika ada masalah atau kekurangan dalam dokumen yang diajukan.

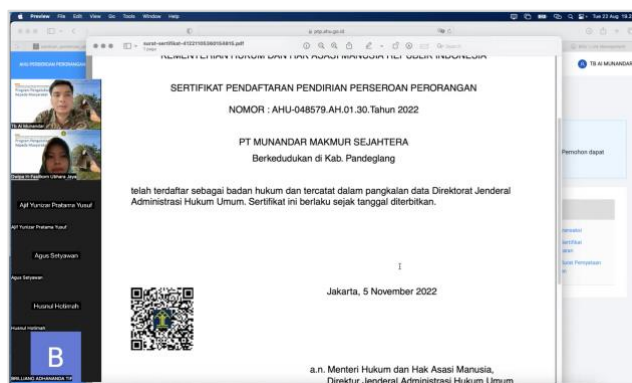
5. Waktu dan Biaya:

Pemateri memberikan informasi tentang berapa lama proses pendaftaran biasanya memakan waktu dan berapa biaya yang terlibat. Ini membantu peserta untuk merencanakan dengan tepat. Gambar 2 dan Gambar 3 memperlihatkan penyajian materi tentang pembuatan perusahaan perseorangan.

Gambar 2. Materi Membuat Perusahaan Perseorangan



Gambar 3. Contoh Hasil Pembuatan Perusahaan Perseorangan



Hasil dari pelaksanaan kegiatan ini sangat positif. Peserta workshop, yaitu mahasiswa semester akhir, mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang apa yang dibutuhkan untuk memulai dan mengelola perusahaan perseorangan di bidang IT. Mereka terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan merasa termotivasi untuk menjalani karir wirausaha dalam industri teknologi informasi. Sesi ceramah tamu dari praktisi IT dan wirausahawan memberikan nilai tambah yang signifikan. Mereka berbagi pengalaman dan wawasan praktis yang sangat berharga. Pembahasan tentang aspek hukum juga memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana mengelola risiko dan kepatuhan dalam bisnis IT.

Selanjutnya, evaluasi peserta menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa lebih siap dan

percaya diri dalam merencanakan dan memulai perusahaan perseorangan di bidang IT setelah mengikuti workshop. Mereka merasa lebih tahu tentang langkah-langkah yang diperlukan, berbagai aspek bisnis yang perlu dipertimbangkan, dan bagaimana memanfaatkan pengetahuan teknologi dalam usaha mereka.

Secara keseluruhan, hasil pelaksanaan kegiatan ini sangat positif dan berdampak langsung pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa dalam memulai usaha bidang IT. Workshop ini memberikan dasar yang kuat bagi mereka untuk merencanakan, mengembangkan, dan mengelola perusahaan perseorangan mereka sendiri dalam industri teknologi informasi.

## KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir Universitas Bhayangkara Jakarta Raya" telah membuktikan diri sebagai upaya yang berhasil dalam membekali mahasiswa semester akhir dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk memulai dan mengelola perusahaan perseorangan di sektor Teknologi Informasi (IT). Workshop ini menghadirkan pandangan holistik tentang pendirian bisnis IT, memperkenalkan aspek-aspek kunci seperti perencanaan bisnis, pengembangan produk IT, manajemen keuangan, strategi pemasaran, dan aspek hukum. Melalui sesi ceramah dari praktisi IT dan wirausahawan berpengalaman, peserta diberikan wawasan praktis yang berharga dan inspirasi untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam dunia nyata. Hasil workshop ini mencerminkan peningkatan pemahaman peserta dan mempersiapkan mereka untuk mengambil langkah konkret dalam perjalanan menjadi wirausahawan di industri IT. Workshop ini telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan mahasiswa semester akhir, menciptakan pondasi yang kuat untuk pengembangan kewirausahaan di universitas, dan membawa dampak positif pada perkembangan bisnis dan inovasi di sektor IT.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Munandar dkk., PKM – Workshop Membangun Perusahaan Perseorangan Untuk Usaha Bidang IT Untuk Mahasiswa Semester Akhir, Jurnal Dhamabakti Nagri, Vol. 2 No. 1, Desember 2023 – Maret 2024 : 1 – 7



Ucapan terimakasih disampaikan kepada Universitas Bhayangkara Jakarta Raya yang telah memfasilitasi kegiatan dengan menyediakan narasumber, melalui Lembaga Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Publikasi (LPPMP).

## DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati, dan I.S. Sobari. 2020. Membangun Jiwa Kewirausahaan Di Era Milenial Bagi ahasiswa Institut Stiami Kampus Tangerang Selatan. *Jurnal Komunitas : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 2, No. 2, pp. 140 - 144
- D.W.P. Ranto. 2016. Membangun Perilaku Entrepreneur Pada Mahasiswa Melalui Entrepreneurship Education. *Jurnal JBMA*, Vol III, No.1 pp. 79 - 86
- M. Alwys. 2016. Membangun Jiwa Wirausaha Mahasiswa Politeknik. *Jurnal Rekayasa Sipil*, Volume XIII, No. 1, pp. 42 - 51
- P. Wantara. 2010. Membangun Jiwa dan Kompetensi Kewirausahaan Dengan Pengetahuan Lokal Madura. *Prosiding International Seminar and Conference Faculty of Economics Universitas Negeri Jakarta*.
- S.W. Setiyowati, M.F. irianto, I. Tyasari, dan S.D. indiraswati. 2022. Menumbuhkan jiwa entrepreneurship mahasiswa di perguruan tinggi. *MBR (Management and Business Review)*, 6(1) 2022, 113-126. Available at <https://ejournal.unikama.ac.id/index.php/mbr>
- T. Yuwono. 2019. Membangun Jiwa Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Sebagai Upaya Mewujudkan Kemandirian Perspektif Perkuliahan Mata Kuliah Kewirausahaan di Universitas Pamulang Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah Feasible (JIF): Bisnis, Kewirausahaan dan Koperasi*. Vol 1, No. 1. DOI: <http://dx.doi.org/10.32493/fb.v1i1.2019.9-13.2262>
- Winarti, L. Amelia, dan Y. Wahyuningsih. 2022. Membangun Jiwa Entrepreneurship Mahasiswa melalui Bisinis Teknologi Digital. *Journal on Education* Volume 05, No. 01, pp. 933-941